

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses merubah perilaku dari yang belum tahu menjadi tahu suatu ilmu. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses mempelajari suatu hal yang belum diketahui. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi.

Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan. Komponen guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan yang saling berkaitan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum. Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan dan sejarah pendidikan.

Materi pendidikan jasmani yang harus diberikan kepada siswa, dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam materi pokok yaitu bola voli.

Menurut Solihin Olih Akhamd (2010:8) menyatakan Permainan bola voli sudah sangat memasyarakat. Hal ini ditandai dengan ketersediaan sarana untuk melakukan permainan ini. Sampai saat ini, hampir disetiap desa bahkan ke perkampungan sekalipun banyak masyarakat yang bermain bola voli. Permainan ini sudah menjadi rutin dan bukan hanya laki-laki, bahkan para ibu banyak yang ambil bagian dalam permainan ini. Dalam permainan voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik seorang pemain.

Sujarwo Suhadi (2009:28) menyatakan Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli baik dari gerakan kaki dan juga gerakan tubuhnya. Masing-masing individu tidak akan sama dalam setiap gerak dasarnya ini, tergantung dari postur tubuh dan gerak multilateralnya setiap orang. Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai siswa terutama siswa SMP. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah, *passing* atas dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan metode berpasangan. Metode berpasangan yang akan diberikan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli. Pendidikan jasmani yang hanya dilaksanakan 2 jam pelajaran perminggu diperkirakan belum memenuhi tujuan pendidikan jasmani,

sehingga diperlukan waktu khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan dasarnya.

Keterampilan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli merupakan hal terpenting untuk kegiatan permainan bola voli. Namun masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan benar. Pemberian metode pada permainan bola voli dirasa masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli masih kurang baik. Kegiatan ini masih belum berhasil karena belum memiliki prestasi yang membanggakan dikarenakan kurangnya pengalaman bertanding dan minimnya keterampilan teknik dasar yang dimiliki siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar bola voli. Rendahnya keterampilan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas pada permainan bola voli tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seseorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa yang mengikuti latihan tersebut. Untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah dan *passing* atas dengan baik dan benar, maka penulis menggunakan metode berpasangan sebagai upaya peningkatan hasil *passing* pada permainan bola voli.

Dengan melihat permasalahan yang ditemui, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul: “meningkatkan keterampilan Dasar *Passing* Dalam

Permainan Bola Voli Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Batudaa”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli melalui metode berpasangan siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Batudaa.
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan permainan bola voli di SMP Negeri 1 Batudaa masih kurang bervariasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: Apakah metode berpasangan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli siswa kelas VIII<sup>5</sup> SMP Negeri 1 Batudaa?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah di atas penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pertama-tama guru menjelaskan tentang *passing* bawah dan *passing* atas yang benar dalam permainan bola voli
2. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan *passing* bawah dan *passing* atas dengan memperhatikan indikator-indikator tentang *passing*
3. Siswa melakukan *passing* bawah dan *passing* atas sesuai dengan intruksi yang di berikan oleh guru

4. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan intruksi agar siswa merasa di hargai.

### **1.5 Tujuan penelitian**

#### 1.1 Tujuan penelitian

Untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli melalui metode berpasangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa serta memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

### **1.6 Manfaat penelitian**

#### 1.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SMP Negeri 1 Batudaa terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bisa sebagai landasan teori untuk mengukur keterampilan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli.
3. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur kemampuan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas permainan bola voli tingkat SMP.

#### 1.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa : bisa lebih mahir dalam menguasai teknik *passing* bawah dan *passing* atas pada permainan bola voli
2. Manfaat bagi guru : menambah pengalaman bagi guru dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
3. Manfaat bagi sekolah : menjadi suatu kontribusi bagi sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.